



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang : 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke- : V (Lima).
Sifat Rapat : Terbuka.
Jenis Rapat : Rapat Kerja.
Dengan : Kementerian Ristekdikti RI.
Hari/Tanggal : **Kamis, 21 Juli 2016.**
Pukul : **19.00 s/d selesai.**
Tempat : Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat : Drs. Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat : Tuti Retnowati, BSc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR RI.
Acara : **Penyempurnaan alokasi anggaran menurut fungsi, program, kegiatan K/L Tahun 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.**
Hadir : 33 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah : Menteri Pendidikan Ristekdikti beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 20.20 oleh Drs. Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Pagu indikatif RAPBN TA 2017 Kemenristekdikti RI mengalami perubahan yaitu sbb:

| No | Rujukan | Pagu |
|----|---|------------------------|
| 1 | Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor: 0163/M.PPN/05/2016 dan S-378/MK.02/2016 tanggal 13 Mei 2016 | Rp38.019.417.586.000,- |

| | | |
|---|--|------------------------------|
| 2 | Surat Menkeu No.: S-549/MK.02/2016 tertanggal 30 Juni 2016 | Rp38.690.073.251.000,- |
| 3 | Surat Menkeu No.: S-615/MK.02/2016 tertanggal 21 Juli 2016 | Rp40.441.473.251.000,- |
| | Kenaikan Pagu 13 Mei 2016 ke 21 Juli 2016 | Rp2.422.055.665.000,- |

2. Terhadap pagu sebesar **Rp38.690.073.251.000,-** berdasarkan Surat Menkeu No.: S-549/MK.02/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Kemenristekdikti RI tidak mengusulkan program/kegiatan peningkatan sarana dan prasarana PTN.

3. Melalui Surat Menristekdikti No.: 95/M/VII/2016 tanggal 13 Juli 2016 perihal penyampaian kebutuhan tambahan anggaran TA 2017 ke Menkeu dan Menteri PPN/Bappenas, Kemenristekdikti RI mengajukan usul kebutuhan tambahan anggaran sebesar **Rp24.009.225.771.000,-** (dua puluh empat triliun sembilan miliar dua ratus dua puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) yang direncanakan untuk menambah beberapa program yaitu:

| | |
|--|-------------------------------|
| a. Tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan guru besar | Rp 1.057.453.571.000,- |
| b. BOPTN dan BPPTNBH | Rp 4.200.000.000.000,- |
| c. Beasiswa Bidikmisi | Rp 718.199.200.000,- |
| d. Beasiswa PPA | Rp 336.000.000.000,- |
| e. Revitalisasi LPTK | Rp 474.000.000.000,- |
| f. Beasiswa Dosen S2 dan S3 DN dan LN | Rp 543.573.000.000,- |
| g. Penyelesaian pembangunan sarana dan Prasarana PTN | Rp16.400.000.000.000,- |
| h. Program hibah pembinaan PTS | Rp 280.000.000.000,- |
| Total | Rp24.009.225.771.000,- |

4. Terhadap perubahan pagu indikatif RAPBN TA 2017 Kemenristekdikti RI menjadi sebesar Rp40,441 T, Komisi X DPR RI belum menyetujui baik untuk pagu maupun alokasi anggaran di masing-masing unit utama dan programnya karena masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Untuk sementara, Komisi X DPR RI memberikan pandangan guna dijadikan bahan pembuatan Nota Keuangan RAPBN TA 2017 diantaranya yaitu:

- a. Memprioritaskan alokasi anggaran untuk program prioritas diantaranya:
 - i. Beasiswa Bidikmisi, PPA, dan ADik.
 - ii. Beasiswa SM3T dan PPGT.
 - iii. Beasiswa KNB (termasuk kerjasama kelembagaan DN/LN).
 - iv. BOPTN dan BPPTN-BH.
 - v. SNMPTN dan SBMPTN.
 - vi. LPTK yang direvitalisasi.
 - vii. Beasiswa Dosen S2/S3 DN/LN.
 - viii. Pelaksanaan program hibah pembinaan PTS.

- ix. Peningkatan sarana dan prasarana PT.
 - x. Pengabdian pada masyarakat.
 - xi. Pengelolaan/pengembangan PTN Baru dan Akademi Komunitas.
- b. Meminta Kemenristekdikti untuk melakukan *excercise* kembali dengan menggunakan pagu Rp40,441 T yang mengalokasikan beberapa program yang belum diusulkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan meningkatkan alokasi anggaran untuk beberapa program/kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka II.4.a.
- c. Mendorong Kemenristekdikti RI untuk lebih pro aktif melakukan pembahasan program-program prioritas dan kebutuhan anggaran dengan Kemenkeu RI dan Bappenas RI agar pagu definitif APBN TA 2017 sekurang-kurangnya sama dengan APBN TA 2016 sebesar Rp40,627 T.
5. Terhadap usul kebutuhan tambahan anggaran sebesar Rp24T sebagaimana dimaksud pada angka 3, Komisi X DPR RI akan membahas lebih lanjut setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menkeu dan Menteri PPN/Bappenas.
6. Komisi X DPR RI dan Menristekdikti RI sepakat akan mengadakan Raker kembali setelah Presiden RI menyampaikan Nota Keuangan RAPBN TA 2017 dengan agenda pendalaman terhadap penjelasan tertulis sebagaimana dimaksud pada angka II.2 dan 4 serta 5.

III. PENUTUP

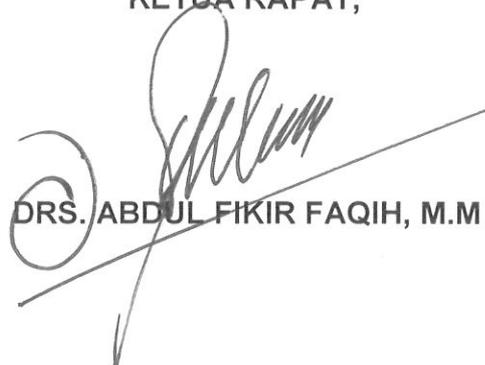
Rapat ditutup pada pukul 22.15 WIB

**MENTERI RISET TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI RI,**



MOHAMAD NASIR

KETUA RAPAT,



DRS. ABDUL FIKIR FAQIH, M.M